

PELATIHAN DIGITALPRENEUR BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA SMA NEGERI 8 KOTA KEDIRI

Widyatmoko^{1*)}, Tri Esti Rahayuningtyas²⁾, Choerul Umam³⁾,
Wana Pramudyawardana Kusuma Negara⁴⁾, Mahadika Pradipta Himawan⁵⁾

PSDKU Universitas Dian Nuswantoro Kota Kediri

¹⁾ widyatmoko@dsn.dinus.ac.id, ²⁾ tri.esti.rahayuningtyas@dsn.dinus.ac.id,
³⁾ choerul.umam@dsn.dinus.ac.id, ⁴⁾ wana.pramudya@dsn.dinus.ac.id,
⁵⁾ mahadika.pradipta@dsn.dinus.ac.id

Histori artikel

Received:
21 Januari 2026

Accepted:
24 April 2026

Published:
30 Mei 2026

Abstrak

Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) telah menciptakan berbagai peluang baru dalam bidang kewirausahaan digital. Namun, pemanfaatan teknologi AI di kalangan siswa sekolah menengah masih relatif terbatas dan lebih banyak digunakan sebagai sarana hiburan dibandingkan sebagai alat produktif untuk pengembangan usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital dan keterampilan kewirausahaan siswa melalui pelatihan digitalpreneur berbasis Artificial Intelligence. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kota Kediri dengan melibatkan 75 siswa. Metode pelaksanaan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dikombinasikan dengan ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan. Peserta diperkenalkan pada berbagai platform AI untuk mendukung riset pasar, penyusunan strategi pemasaran, pembuatan konten digital, dan pengembangan model bisnis sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan AI dalam aktivitas kewirausahaan serta meningkatnya minat siswa untuk mengembangkan usaha berbasis digital. Selain itu, peserta mampu menghasilkan rancangan bisnis digital sederhana dengan memanfaatkan teknologi AI secara kreatif dan produktif. Program ini memberikan kontribusi positif dalam menyiapkan generasi muda yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan siap menghadapi tantangan ekonomi digital.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*; Digitalpreneur; Kewirausahaan; Literasi Digital; Siswa SMA

* Corresponding author: Widyatmoko (widyatmoko@dsn.dinus.ac.id)

Abstract. The rapid development of Artificial Intelligence (AI) technology has created new opportunities in the field of digital entrepreneurship. However, the utilization of AI among high school students remains limited and is often focused more on entertainment than on productive entrepreneurial activities. This community service program aimed to enhance students' digital literacy and entrepreneurial skills through AI-based digitalpreneur training. The program was conducted at SMA Negeri 8 Kota Kediri and involved 75 students. The implementation consisted of planning, execution, and evaluation stages combined with lectures, demonstrations, hands-on practice, and mentoring activities. Participants were introduced to various AI platforms to support market research, marketing strategy development, digital content creation, and simple business model development. The results indicated improved student understanding of AI utilization in entrepreneurial activities and increased interest in developing digital-based businesses. Furthermore, participants were able to produce simple digital business plans by creatively and productively utilizing AI technology. This program contributes to preparing young generations who are adaptive to technological advancements and ready to face the challenges of the digital economy.

Keywords: Artificial Intelligence; Digitalpreneur; Entrepreneurship; Digital Literacy; Senior High School Students

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah membawa disrupsi besar pada berbagai sektor, termasuk ekonomi dan pendidikan. Media sosial kini tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana interaksi sosial, namun telah bertransformasi menjadi platform krusial bagi pengembangan ekosistem kewirausahaan digital (*digitalpreneurship*). (Rahmawati et al., 2025) Bagi generasi Z, khususnya siswa pada jenjang SMA/SMK, penguasaan teknologi bukan lagi sekadar nilai tambah, melainkan kompetensi esensial yang harus dimiliki sebelum memasuki dunia perguruan tinggi maupun industri profesional. (Haryoko et al., 2024), (Noya et al., 2024).

Namun, realitanya masih terdapat kesenjangan (*gap*) antara ketersediaan teknologi dengan kemampuan pemanfaatannya secara produktif. Kehadiran *Artificial Intelligence* (AI) menawarkan peluang besar untuk efisiensi bisnis, mulai dari analisis pasar hingga otomatisasi konten kreatif. (Hasibuan et al., 2025). Tanpa literasi AI yang memadai, siswa cenderung hanya menjadi konsumen teknologi daripada kreator yang inovatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk mengintegrasikan pemahaman teknologi AI ke dalam kurikulum non-formal guna memicu jiwa kewirausahaan sejak dini. (Andriani, 2025).

Menanggapi fenomena tersebut, Program Studi S1 Manajemen Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) PSDKU Kediri mengambil peran aktif melalui program pengabdian masyarakat. SMAN 8 Kota Kediri dipilih sebagai mitra strategis mengingat potensi akademik siswanya yang besar namun masih memerlukan pendampingan spesifik dalam hal *digitalpreneurship* berbasis kecerdasan buatan. (Satriya et al., 2024). Kegiatan ini dirancang untuk menyelaraskan antara kebutuhan industri digital dengan keterampilan praktis siswa (*link and match*). (Sadikin et al., 2025).

Selain sebagai sarana transfer pengetahuan, workshop ini juga menjadi instrumen bagi Udinus Kediri untuk memperkuat *brand awareness* dan meningkatkan eksposur institusi

di mata calon mahasiswa baru. Dengan memperkenalkan fasilitas dan keunggulan kurikulum Manajemen yang adaptif terhadap teknologi, diharapkan muncul minat berkelanjutan dari para siswa untuk menempuh pendidikan tinggi di Udinus Kediri.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membekali siswa dengan kompetensi teknis penggunaan alat AI untuk menciptakan peluang usaha yang mandiri dan kompetitif. (Toyib et al., 2025). Secara institusional, kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan sinergis antara perguruan tinggi dan sekolah menengah, serta mendukung pencapaian target penerimaan mahasiswa baru melalui skema promosi yang edukatif dan solutif.

METODE PELAKSANAAN

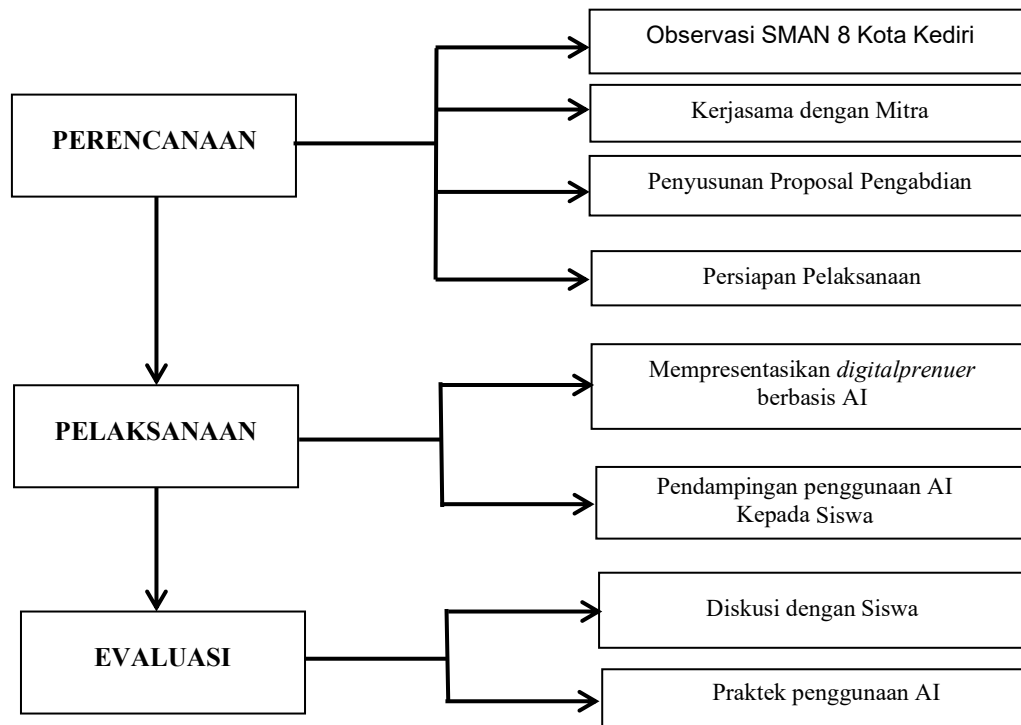
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut memiliki potensi siswa yang besar dalam pengembangan kreativitas digital, namun masih memerlukan pendampingan intensif mengenai pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) untuk kewirausahaan. Adapun sasaran kegiatan pelatihan ini ditujukan kepada para siswa untuk memberikan wawasan serta keterampilan praktis dalam membangun bisnis digital (*digitalpreneur*) yang efisien di era transformasi teknologi. (Jannah et al., 2025)

Tahapan kegiatan pengabdian di SMA Negeri 8 Kota Kediri dilakukan melalui kombinasi metode ceramah (pemaparan teori), metode demonstrasi (praktik langsung alat AI), serta pendampingan intensif (diskusi kelompok). Peserta diperkenalkan dengan berbagai platform AI yang dapat mendukung proses bisnis, mulai dari pembuatan konten hingga strategi pemasaran. Secara sistematis, kegiatan pengabdian ini mengikuti tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan : Tim pengabdian melakukan survei awal ke SMA Negeri 8 Kota Kediri untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik siswa terhadap literasi digital. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyusun jadwal, menyiapkan fasilitas laboratorium komputer/akses internet, serta melakukan diskusi internal tim guna menyusun kurikulum pelatihan *digitalpreneur*. (Sutisna Sutisna1, 2025).
- b. Tahap Pelaksanaan : Pada tahap ini, dilakukan pemaparan materi mengenai konsep *digitalpreneurship* dan pengenalan berbagai alat AI (seperti ChatGPT untuk ide bisnis, Canva Magic Studio untuk desain, atau tools AI pendukung media sosial). Siswa kemudian diajak melakukan praktik langsung menggunakan alat-alat tersebut untuk menciptakan model bisnis atau konten produk digital secara instan namun berkualitas. (Sinergi & Masyarakat, 2025)

c. Tahap Evaluasi : Tahap akhir dilakukan dengan meninjau hasil karya digital yang telah dibuat oleh siswa. Tim memberikan forum diskusi dan sesi tanya jawab untuk memecahkan kendala teknis yang dihadapi. Evaluasi juga dilakukan melalui kuesioner untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan (pre-test dan post-test).

Adapun proses dari kegiatan pengabdian seperti gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Didukung penuh oleh kepala sekolah dan wali kelas, rangkaian program ini berjalan sesuai rencana. Pihak sekolah berperan aktif dalam memfasilitasi seluruh tahapan, mulai dari tahap perencanaan, penyediaan prasarana, hingga pendampingan langsung di lapangan sampai agenda berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Digitalpreneur Berbasis *Artificial Intelligence* (AI) Siswa SMA Negeri 8 Kota Kediri" telah dilaksanakan pada Bulan Januari 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengenalan dan pendampingan praktis kepada siswa dalam memanfaatkan teknologi AI untuk membangun peluang usaha di era digital. Peserta yang mengikuti pelatihan ini 75 siswa dari berbagai kelas.

Pemaparan materi disampaikan oleh dosen Program Studi S1 Manajemen Udinus Kediri yang bertindak sebagai tim pengabdian. Materi diawali dengan pengenalan konsep dasar *digitalpreneurship*, diikuti dengan demonstrasi penggunaan berbagai platform AI seperti ChatGPT untuk optimasi ide bisnis dan Canva Magic Studio untuk pembuatan konten pemasaran digital. (Sinergi & Masyarakat, 2025). Selama pemaparan, siswa menunjukkan antusiasme tinggi yang terlihat dari banyaknya pertanyaan mengenai cara mengoptimalkan perintah (*prompting*) pada AI agar menghasilkan output yang relevan dengan kebutuhan pasar.



Gambar 2. Peserta Pelatihan

Pilihan penggunaan alat AI ini didasarkan pada kemudahan aksesibilitas dan antarmukanya yang *user-friendly* bagi siswa tingkat SMA. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi diri dalam berwirausaha secara mandiri, inovatif, dan relevan dengan gaya belajar Gen-Z yang lekat dengan teknologi informasi. (Nasution et al., n.d.). Saat praktik berlangsung, tidak ditemukan kendala berarti karena ketersediaan fasilitas laboratorium dan koneksi internet yang memadai di SMAN 8 Kota Kediri. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Kegiatan Praktek menggunakan AI



Gambar 4. Kegiatan Sosialisai dan Pemateri

Dalam pelaksanaan kegiatan, setiap siswa dibekali dengan modul digital sebagai panduan instruksional. Metode yang digunakan adalah penjelasan materi secara sinkronus yang diikuti dengan *hands-on practice* (praktik langsung) yang didampingi oleh tim mahasiswa pengabdian. Modul yang disampaikan mencakup: (1) Cara melakukan riset pasar menggunakan AI; (2) Teknik penyusunan *copywriting* iklan; (3) Pembuatan desain produk otomatis; dan (4) Strategi pemasaran melalui media sosial. (Farid & Wahidiat, 2023). Visualisasi modul pelatihan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Sebagian Slide Materi Pelatihan

Pembahasan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa merasakan peningkatan signifikan dalam literasi digital dan motivasi berwirausaha. Melalui penggunaan alat AI, siswa menyadari bahwa proses pembuatan konten kreatif dan perencanaan bisnis yang sebelumnya dianggap rumit dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini sejalan dengan tujuan agar proses pembelajaran kewirausahaan menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. (Widyatmoko, 2024)

Pertama, pelaksanaan pelatihan ini mampu menjembatani siswa dengan teknologi terkini yang dibutuhkan di dunia profesional. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tantangan belajar di era digital menuntut siswa untuk memiliki akses terhadap jalur informasi yang luas untuk menambah wawasan teknologi informasi.

Kedua, kurikulum pelatihan ini disusun secara sistematis untuk mengakomodasi perkembangan teknologi AI tanpa menghilangkan esensi kreativitas manusia. Modul materi dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan tingkat pemahaman siswa SMA yang menitikberatkan pada keterampilan praktis (*skill-based*). Pedoman dalam modul berfungsi sebagai instrumen navigasi bagi siswa agar pemanfaatan AI tetap berada pada koridor etika akademik dan bisnis. (Paramitha et al., 2024)

Ketiga, kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan kondusif. Siswa mampu mempraktikkan pembuatan *prompt* AI dengan baik dan menghasilkan draf rencana usaha digital yang orisinal. Penerapan teknologi AI dalam pendidikan kewirausahaan ini berpeluang besar menggeser pola pikir siswa dari sekadar pencari kerja menjadi pencipta peluang kerja yang aktif dan inovatif. Pemanfaatan platform AI diharapkan dapat menciptakan atmosfer belajar yang modern sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi digital di masa depan. (Farid & Wahidiat, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 8 Kota Kediri, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan *digitalpreneur* berbasis *Artificial Intelligence* (AI) ini telah berhasil meningkatkan pemahaman serta keterampilan praktis siswa dalam memanfaatkan teknologi terkini untuk keperluan kewirausahaan digital. Keberhasilan ini tidak lepas dari efektivitas metode pelaksanaan yang menggabungkan pemaparan materi dengan pendampingan praktik langsung (*hands-on*) menggunakan modul yang sistematis, sehingga memudahkan siswa dalam memahami operasional alat-alat AI untuk pembuatan konten maupun perencanaan bisnis. Selama kegiatan berlangsung, para siswa menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dan

memberikan respon positif karena teknologi AI terbukti mampu menyederhanakan proses kreatif dan operasional bisnis yang sebelumnya dianggap kompleks. Secara institusional, kegiatan ini juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan eksposur Program Studi S1 Manajemen Universitas Dian Nuswantoro Kediri di lingkungan sekolah menengah, sekaligus mempererat sinergi kolaboratif antara perguruan tinggi dengan instansi pendidikan formal di Kota Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., & Seymour, R. G. (2008). Defining entrepreneurial activity: Definitions supporting frameworks for data collection. *OECD Statistics Working Papers*, 1–24. <https://doi.org/10.1787/243164686763>
- Aldrich, H. E. (2023). Entrepreneurship in the age of artificial intelligence. *Small Business Economics*, 61(2), 547–561. <https://doi.org/10.1007/s11187-022-00688-5>
- AlNuaimi, B. K., Singh, S. K., Ren, S., Budhwar, P., & Vorobyev, D. (2022). Mastering digital transformation through AI. *Technological Forecasting and Social Change*, 173, 121003. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121003>
- Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Ismagilova, E., Aarts, G., Coombs, C., Crick, T., ... Williams, M. D. (2021). Artificial Intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research. *International Journal of Information Management*, 57, 101994. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.08.002>
- Farid, M., & Wahidiyat, A. (2023). PKM UMKM dan pemuda melalui pelatihan kewirausahaan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 573–577.
- Giones, F., & Brem, A. (2017). Digital technology entrepreneurship. *Technology Innovation Management Review*, 7(5), 44–51. <https://doi.org/10.22215/timreview1076>
- Hasibuan, A. Z., Asih, M. S., Syahputra, I., & Fadhilla, C. A. (2025). Transformasi cara belajar siswa dengan teknologi AI di genggamannya menggunakan ChatGPT. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Digital*, 3(3), 188–194.
- Kraus, S., Durst, S., Ferreira, J. J., Veiga, P., Kailer, N., & Weinmann, A. (2022). Digital transformation in business and management research. *Review of Managerial Science*, 16(6), 1603–1642. <https://doi.org/10.1007/s11846-021-00420-7>
- Liguori, E., & Winkler, C. (2020). From offline to online: Challenges and opportunities for entrepreneurship education following the COVID-19 pandemic. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 3(4), 346–351. <https://doi.org/10.1177/2515127420916738>

- Maritz, A., Perenyi, A., de Waal, G., & Buck, C. (2021). Entrepreneurship as the unsung hero during the current COVID-19 economic crisis. *Sustainability*, 13(9), 4612. <https://doi.org/10.3390/su13094612>
- Nambisan, S. (2017). Digital entrepreneurship: Toward a digital technology perspective of entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 41(6), 1029–1055. <https://doi.org/10.1111/etap.12254>
- Noya, R. S., Ayunani, F. Z., Metekohy, V. T., Gara, O. G., & Limba, P. R. (2024). Pemasaran digital untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan di dunia pendidikan. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi*, 4(2), 101–112.
- Olan, F., Arakpogun, E. O., Suklan, J., & Nakpodia, F. (2022). Artificial intelligence and business performance. *Journal of Business Research*, 145, 651–665. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.03.020>
- Paramitha, A. A. I. I., Adi, A. A. G., Putra, M., Agung, I. G., & Dwi, P. (2024). Pelatihan kewirausahaan melalui pembuatan pitch deck untuk presentasi produk di SMA Negeri 1 Petang. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(4), 921–931. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i4.4211>
- Ratten, V. (2023). Digital entrepreneurship and artificial intelligence. *Thunderbird International Business Review*, 65(5), 579–587. <https://doi.org/10.1002/tie.22348>
- Ratten, V., & Jones, P. (2021). Entrepreneurship and management education. *Education Sciences*, 11(9), 513. <https://doi.org/10.3390/educsci11090513>
- Santos, G., Marques, C. S., & Ferreira, J. J. (2023). Artificial intelligence and entrepreneurship education. *Education Sciences*, 13(4), 387. <https://doi.org/10.3390/educsci13040387>
- Satriya, R. R., Avivah, A. R., Muttaqin, M. F., Amaliyah, R., & Rahmawati, I. D. (2024). Pendidikan kewirausahaan di era digital: Menyiapkan generasi entrepreneur masa depan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 7(2), 191–202.
- Toyib, M., Pramika, D., & Suryani, I. (2025). Pemanfaatan AI untuk literasi dan digitalisasi pada pembelajaran teori, praktik keuangan dan kewirausahaan. *JCRE: Journal of Community Research and Engagement*, 2(2), 112–124.
- Zhang, W., Zhao, S., Wan, X., & Yao, Y. (2024). Artificial intelligence-driven entrepreneurship education: A systematic review. *Education and Information Technologies*, 29(3), 3571–3594. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12165-5>